

**Comparison of Knowledge, Attitude, Motivation-to-Breastfeed Exclusively
Between Allied Health Students and Students of Other Fields
at Universitas Padjadjaran**

Sri Astuti, Tina Dewi Judistiani, Ari Indra Susanti, Lina Rahmiati,

Public Health Department Universitas Padjadjaran

Introduction : University students are among future intellectuals who will play an important role in community education and empowerment, especially on the topic of exclusive breastfeeding, whose coverage is low in Indonesia. This study aimed to compare students' knowledge, attitude, motivation-to-breastfeed exclusively between allied health studies (AHS), i.e. medicine and midwifery, and other fields studies (OFS), i.e. psychology, communication, literacy, and farming. Further information will explore the correlation of knowledge - attitude , as well as attitude - motivation in both groups.

Method : A study was conducted among Indonesian female students in their final year of bachelor degree. It was conducted from October to November 2013. We recruited 196/340 female AHS and 300/633 female OFS in Universitas Padjadjaran, Indonesia. The remaining students were absent at data collection time. Validity and reliability of the questionnaires were satisfactory. Ethical clearance was obtained from Committee on Health Research Ethics Faculty of Medicine Universitas Padjadjaran

Result and discussion : Mean scores were higher than cut off points to pass. Student's T test result showed highly significant difference (AHS vs OFS group were 83.1 vs 71.1 for knowledge, 91.3 vs 86.4 for attitude and 88.3 vs 83.6 for motivation-to-breastfeed exclusively, $p<0.001$). Correlation index between knowledge-attitude as well as attitude - motivation-to- breastfeed exclusively were higher in AHS group, but some AHS students scored lower than OFS students. Materials to be updated are discussed in the article. Corrective intervention are needed among students who scored low.

Conclusion : This study showed satisfactory students' scores of knowledge, attitude, motivation-to-breastfeed exclusively. The AHS group showed better performance and correlation index between knowledge and attitude, attitude and motivation-to-breastfeed exclusively.

Key word : allied health students, attitude, knowledge, motivation-to-breastfeed exclusively, students of other fields.

Hubungan antara Pengetahuan, Perilaku, dan Motivasi Menyusui pada Mahasiswi dari Fakultas Medis dan Non-medis di Universitas Padjadjaran

Sri Astuti, Tina Dewi Judistiani, Ari Indra Susanti, Lina Rahmiati

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Padjadjaran

Latar Belakang: Mahasiswi di Universitas memiliki intelektual yang mempunyai peran penting dalam pendidikan dan pemberdayaan masyarakat untuk masa depan, khususnya mengenai ASI eksklusif, yang mempunyai cakupan rendah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengetahuan, sikap, dan motivasi untuk menyusui secara eksklusif antara mahasiswi kesehatan (AHS), yaitu obat-obatan dan kebidanan, dan mahasiswi non kesehatan (OFS), yaitu psikologi, komunikasi, sastra, dan pertanian. Informasi lebih lanjut akan mengeksplorasi hubungan pengetahuan - sikap, serta sikap - motivasi pada kedua kelompok.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada mahasiswi di tahun terakhir yang akan mendapat gelar sarjana. Penelitian ini dilakukan dari Oktober sampai dengan November 2013. Kami mengambil sampel 196/340 perempuan AHS dan 300/633 OFS perempuan di Universitas Padjadjaran, Indonesia. Sampel yang tidak diambil adalah mahasiswi yang tidak hadir pada saat pengumpulan data. Validitas dan reliabilitas kuesioner yang memuaskan. Izin etik diperoleh dari Komite Penelitian Kesehatan Etika Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.

Hasil dan pembahasan: Hasil nilai yang lebih tinggi mempunyai poin untuk lulus. Hasil uji T mahasiswi menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan (AHS vs kelompok OFS adalah 83,1 vs 71,1 untuk pengetahuan, 91,3 vs 86,4 sikap, dan 88,3 vs 83,6 motivasi untuk menyusui secara eksklusif, $p <0,001$). Indeks korelasi antara pengetahuan dan sikap serta sikap dan motivasi untuk menyusui secara eksklusif lebih tinggi pada kelompok AHS, namun beberapa mahasiswi AHS mempunyai nilai lebih rendah daripada mahasiswi OFS. Hal tersebut dibahas dalam artikel, intervensi korektif yang diperlukan antara mahasiswi yang mendapat nilai rendah.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai mahasiswi tentang 'pengetahuan, sikap, motivasi-untuk-menyusui secara eksklusif adalah memuaskan. Kelompok AHS menunjukkan kinerja dan korelasi yang lebih baik indeks antara pengetahuan dan sikap, sikap dan motivasi untuk menyusui secara eksklusif.

Kata kunci: mahasiswi kesehatan, motivasi untuk menyusui secara eksklusif, mahasiswi non kesehatan, sikap, pengetahuan,.